

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR
YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN
PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DI INDONESIA**
(Penelitian Empiris pada Perusahaan Pertambangan, Agroindustri, dan
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Ahmad Fadhil Mubarak

NIM. 12030112130159

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

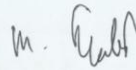
Nama Penyusun : Ahmad Fadhil Mubarak
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130159
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN KINERJA
PENGELOLAAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN-
PERUSAHAAN DI INDONESIA

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt.

Semarang, 18 Januari 2016

Dosen Pembimbing



(Prof. Dr. H. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt.)

NIP. 1962041619880310003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Ahmad Fadhil Mubarak

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130159

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN KINERJA
PENGELOLAAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN-
PERUSAHAAN DI INDONESIA

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Februari 2016

Tim Penguji :

1. Prof. Dr. H. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt.

()

2. Dr. Paulus Th. Basuki H., S.E., MBA., MSA., Akt.

()

3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt.

()

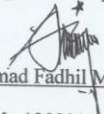
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Ahmad Fadhil Mubarak, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DI INDONESIA**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 18 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,


Ahmad Fadhil Mubarak

NIM : 12030112130159

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai, maka tegaklah.

Dan hanya kepada Tuhanmu, hendaknya engkau berharap.”

(Q.S. Al Insyiraah ayat 5-8)

“Dengarkan, Pahami, Pertanyakan, Kerjakan”

“Keep Smile”

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Keluarga tercinta yang selalu mendukung dalam pembuatan skripsi ini

Bapak, Ummi, dan adik-adik.

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that affect to disclosure of the company's environmental management performance in Indonesia. Measurements for the disclosure of corporate environmental management performance using PROPER issued by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

Object in this study are companies included in industry mining, agro-industry and manufacturing, are listed in the Indonesia Stock Exchange and always conduct financial reporting and assessed its environmental management performance through proper in 2012-2014. The sample was selected using purposive sampling method and obtained 86 sample. Data used is secondary data, such as financial statements, ACGS, and PROPER. Analysis of the data used is descriptive statistics, the classic assumption test, and regression analysis.

The results of this study showed that the research period, environmental visibility, organisational visibility, profitability, financial distress and corporate governance significantly affect to the disclosure of corporate environmental management performance.

Keywords : disclosure of environmental management performance, environmental visibility, organisational visibility, profitability, financial distress, corporate governance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Pengukuran untuk pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan menggunakan PROPER yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Sampel penelitian adalah perusahaan yang termasuk dalam industri pertambangan, agroindustri, dan manufaktur, terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan selalu melakukan pelaporan keuangan serta dinilai kinerja pengelolaan lingkungannya melalui proper pada tahun 2012-2014. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 86 sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, berupa laporan keuangan, ACGS, dan PROPER. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa periode penelitian, visibilitas lingkungan, visibilitas organisasi, profitabilitas, kesulitan keuangan dan tata kelola perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan.

Kata Kunci : pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan, visibilitas lingkungan, Visibilitas organisasi, profitabilitas, kesulitan keuangan, tata kelola perusahaan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak sekali kenikmatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DI INDONESIA”**.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan moral maupun material baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Prof. Dr. H. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku dosen wali dan dosen pembimbing yang telah memberikan saran, motivasi, dan bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Kedua orang tua tercinta, Ibu Nur Hayati dan Bapak Arifin Suhartono atas doa, motivasi, dan didikan yang telah kalian berikan selama ini.
4. Adik-adikku, Nurul ‘Alimuddin Ahmada dan Muhammad ‘Arrizqunnafi Abdillah yang sangat penulis banggakan.
5. Sahabat-sahabatku, Wiwin, Ibna, Bowo, Kusti, Havid, Roma, Dion, Nico yang penulis sayangi. Suasana menyenangkan saat bersama kalian takkan terlupakan.
6. Rekan-rekan sesama dosen pembimbing (Cornel, Dita, Inan, Tika, Shelly, Tama, Windhy, Yuyun, Ajeng, Diah, Dila, Bintang, Ivana, Maya, Nurinda, Pipit, Septika) yang selalu bisa menjadi partner diskusi saat penulis mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi ini.
7. Teman-teman Akuntansi 2012 yang selalu jadi **“SATU KELUARGA”**.

8. Seluruh fungsionaris dan staf ahli Senat Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis periode 2015 dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang telah banyak berbagi ilmu, kebersamaan, keceriaan yang telah kalian semua berikan.
9. Tim II KKN UNDIP 2014 Desa Kebonagung, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang, Mas Adib, Mas Adit, Mbak Wigathi, Andini, Asri, Cindy, Kiki, Yusthika karena sudah memberikan pengalaman hidup yang sangat sangat luar biasa.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 18 Januari 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian	9
1.3.2.1 Kegunaan Secara Umum	9
1.3.2.2 Kegunaan Secara Khusus	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Ulasan Perundang Undangan tentang Pelaporan Lingkungan	11
2.1.2 Teori Legitimasi	14
2.1.3 Penelitian Terdahulu	15
2.2 Kerangka Pemikiran	17
2.3 Hipotesis	20
2.3.1 Pengaruh Periode Penelitian pada Kinerja Pengelolaan Lingkungan Perusahaan	20
2.3.2 Pengaruh Visibilitas Lingkungan pada Kinerja Pengelolaan Lingkungan Perusahaan	21
2.3.3 Pengaruh Visibilitas Organisasi pada Kinerja Pengelolaan Lingkungan Perusahaan	22
2.3.4 Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan pada Pengungkapan Kinerja Pengelolaan Lingkungan Perusahaan	23

2.3.5 Pengaruh Tata Kelola Perusahaan pada Pengungkapan Kinerja Pengelolaan Lingkungan Perusahaan	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Variabel Penelitian	26
3.1.1 Variabel Dependen	26
3.1.2 Variabel Independen.....	28
3.1.2.1 Periode Penelitian.....	29
3.1.2.2 Visibilitas Lingkungan	29
3.1.2.3 Visibilitas Organisasi	30
3.1.2.4 Profitabilitas	30
3.1.2.5 Kesulitan Keuangan	30
3.1.2.6 Tata Kelola Perusahaan	31
3.2 Populasi dan Sampel	31
3.3 Jenis dan Sumber Data	32
3.4 Metode Pengumpulan Data	33
3.5 Metode Analisis	33
3.5.1 Uji Deskriptif	34
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	34
3.5.2.1 Uji Normalitas	34
3.5.2.2 Uji Autokorelasi	35
3.5.2.3 Uji Multikolinearitas	36
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas	36
3.5.3 Analisis Regresi	37
3.5.4 Pengujian Hipotesis	37
3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi	38
3.5.4.2 Uji Statistik F	38
3.5.4.3 Uji Statistik t	38
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	40
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	40
4.1.1 Deskripsi Sampel Penelitian.....	40
4.1.2 Deskripsi Peringkat Kinerja Pengelolaan Lingkungan Perusahaan.....	43
4.2 Analisis Data.....	45
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4.2.2 Analisis Uji Asumsi Klasik	48
4.2.2.1 Uji Normalitas	48
4.2.2.2 Uji Autokorelasi	49
4.2.2.3 Uji Multikolinearitas.....	49
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	50
4.2.3 Pengujian Hipotesis	52

4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi	52
4.2.3.2 Uji Statistik F	52
4.2.3.3 Uji Statistik t	52
4.3 Interpretasi Hasil	54
4.3.1 Periode Penelitian	54
4.3.2 Visibilitas Lingkungan	55
4.3.3 Visibilitas Organisasi	56
4.3.4 Profitabilitas	56
4.3.5 Kesulitan Keuangan	57
4.3.6 Tata Kelola Perusahaan	58
BAB V PENUTUP	59
5.1 Simpulan	59
5.2 Keterbatasan Penelitian	60
5.3 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian	32
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4.2 Kinerja Pengelolaan Lingkungan Perusahaan	43
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.5 Uji Glejser.....	51
Tabel 4.6 Uji Statistik t.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	19
Gambar 4.1 P-Plot Normalitas PRO	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel	63
Lampiran B Hasil Analisis Regresi	65

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan akan dibahas. Latar belakang masalah merupakan landasan dalam perumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Rumusan masalah menjelaskan berbagai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Tujuan dan kegunaan penelitian merupakan hasil dan dampak yang ingin dicapai di akhir penelitian ini. Sistematika penulisan menjelaskan gambaran umum dari penelitian yang dilakukan. Selengkapnya akan dijelaskan pada sub bab 1.1,1.2,1.3, dan 1.4

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemanasan global merupakan isu hangat di bidang politik dan bisnis di berbagai negara. Terdapat suatu kepentingan dari lingkungan bisnis dan pemimpin politik untuk merespon berbagai tantangan dan ancaman yang dibawa oleh pemanasan global. Salah satu bagian dari tantangan tersebut adalah kebutuhan entitas bisnis untuk memahami dan mengkomunikasikan kontribusi mereka terhadap pemanasan global akibat emisi karbon yang dihasilkan. Hal inilah yang menjadi alasan bagi perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih peduli kepada lingkungan.

Pemanasan global merupakan suatu ketidakseimbangan ekosistem bumi yang disebabkan meningkatnya emisi karbon. Pemanasan global dapat diamati dengan meningkatnya suhu rata rata atmosfer, laut, dan daratan bumi. Ketidakseimbangan ekosistem ini menyebabkan perubahan iklim yang dapat

menurunkan kualitas lingkungan hidup. Dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2004 tentang pengesahan protokol kyoto atas konvensi kerangka kerja perserikatan bangsa bangsa tentang perubahan iklim dijelaskan bahwa pemanasan global adalah fenomena global yang merupakan dampak dari kegiatan manusia dalam penggunaan energi bahan bakar fosil dan juga alih guna lahan dan kehutanan. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan sumber utama dari gas rumah kaca, terutama karbon dioksida (CO_2). Dijelaskan juga bahwa sektor industri merupakan sektor yang paling berkontribusi dalam menghasilkan gas rumah kaca.

Pemanasan global terjadi sebagai akibat oleh semakin banyaknya gas rumah kaca yang dilepaskan ke atmosfer bumi. Gas tersebut memiliki kemampuan menyerap panas yang berasal dari radiasi matahari, kemudian dipancarkan kembali ke bumi. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya peningkatan suhu di atmosfer bumi. Terdapat dua kelompok gas rumah kaca yaitu kelompok gas rumah kaca yang berpengaruh langsung dan kelompok gas rumah kaca yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap pemanasan global. Gas rumah kaca yang berpengaruh langsung seperti dijelaskan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional adalah CO_2 (Karbon Dioksida), CH_4 (Metana), N_2O (Nitro Oksida), PFC_s (Perfluorocarbons) dan HFC_s (Hydrofluorocarbons). Gas rumah kaca yang berpengaruh secara tidak langsung adalah SO_2 , NO_x , CO dan NMVOC .

Pemanasan global terjadi di seluruh dunia. Begitu juga di Indonesia, karena tanpa disadari pemanasan global makin terasa. Terutama di kota-kota besar di Indonesia. Perlahan tapi pasti suhu udara semakin meningkat. Menurut data yang dilansir oleh <http://id.climate4classrooms.org>, sejak tahun 1960 Masehi hingga tahun 2009 Masehi, Indonesia telah mengalami kenaikan rata-rata suhu udara sebesar $0,64^{\circ}\text{C}$ atau sekitar $0,14^{\circ}\text{C}$ tiap dekadanya. Hasil observasi menunjukkan kenaikan suhu terjadi lebih cepat di pulau-pulau besar di bagian barat Indonesia. Bahkan menurut prediksi yang dilansirnya, rata-rata suhu udara di Indonesia pada tahun 2060 akan mengalami kenaikan dari $0,9^{\circ}\text{C}$ hingga $2,2^{\circ}\text{C}$, sedangkan pada tahun 2090 kenaikan rata-rata suhu udara di Indonesia mencapai kisaran $1,2^{\circ}\text{C}$ hingga $3,7^{\circ}\text{C}$. Pemanasan suhu ini diperkirakan lebih cepat terjadi di pulau-pulau besar Indonesia namun tidak terlalu cepat di lautan dan pulau-pulau kecil.

Untuk meminimalisir dampak dari pemanasan global, maka dibuatlah protokol Kyoto yang mengatur tentang pelaporan emisi karbon. Indonesia telah meratifikasi protokol Kyoto pada 3 Desember 2004 dengan mengeluarkan Undang-Undang no 17 tahun 2004. Lebih dari itu, Indonesia juga berkomitmen untuk menurunkan emisi karbonnya sekitar 26% pada tahun 2020.

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 61 tahun 2011, 71 tahun 2011, 47 tahun 2012, dan undang-undang nomor 40 tahun 2007, dijelaskan bahwa sektor industri pertambangan, agroindustri dan manufaktur harus dapat mengurangi emisi karbon yang dihasilkan. Selain itu perusahaan-perusahaan tersebut juga memiliki kewajiban untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Kewajiban perusahaan untuk melaksanakan CSR juga diikuti oleh tekanan perekonomian karena diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada akhir tahun 2015. Pemberlakuan kebijakan ini akan menimbulkan meningkatnya kebutuhan akan pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan. Sehingga selain tuntutan untuk melaksanakan CSR, perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menyediakan pengungkapan lebih yang disebabkan meningkatnya kebutuhan informasi karena pemberlakuan MEA.

G.T. Suroso (2015) menjelaskan dalam artikel yang ditulisnya bahwa MEA adalah realisasi pasar bebas di Asia Tenggara. Pembentukan MEA berawal dari kesepakatan para pemimpin ASEAN dalam konferensi tingkat tinggi pada Desember 1997 di Kuala Lumpur, Malaysia. Kemudian pada konferensi tingkat tinggi selanjutnya yang diadakan di Bali, Indonesia pada 7 Oktober 2003, para petinggi ASEAN mendeklarasikan pembentukan MEA pada tahun 2015. Kesepakatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing ASEAN guna menyaingi Tiongkok dan India untuk menarik minat investasi asing. Guna mencapai tujuan tersebut, diperlukan banyak peningkatan di berbagai bidang, salah satunya adalah peningkatan pada bidang pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan.

Salah satu teori yang sering digunakan untuk menjelaskan mengenai pengungkapan oleh perusahaan adalah teori legitimasi. Teori ini menjelaskan alasan perusahaan melakukan pengungkapan kepada lingkungan. Perusahaan membutuhkan dukungan dari lingkungan untuk menjamin keberlangsungan proses produksinya. Oleh sebab itu, guna mendapatkan legitimasi dari

lingkungannya perusahaan melakukan pengungkapan kinerjanya kepada lingkungan.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan dengan dampak yang besar terhadap lingkungan. Dampak yang besar terhadap lingkungan ini yang menjadi dasar bagi pemerintah untuk membuat aturan terkait dengan dampak lingkungan. Pemerintah telah berupaya mengatur melalui berbagai undang-undang dan peraturan. Diantaranya adalah dengan pembuatan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) yang merupakan upaya dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia untuk mendorong peningkatan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan di Indonesia dengan dampak yang besar pada lingkungan.

Selanjutnya penelitian ini akan meneliti sejauh mana persiapan perusahaan untuk menyambut pemberlakuan kebijakan Masyarakat Ekonomi ASEAN pada akhir tahun 2015. Dengan makin dekatnya pemberlakuan kebijakan ini seharusnya perusahaan semakin meningkatkan pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungannya guna mendapatkan legitimasi dari lingkungan. Hal ini disebabkan tekanan dari luar perusahaan yang menginginkan peningkatan pengungkapan seiring meningkatnya kebutuhan informasi terkait kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan. Tekanan yang diterima perusahaan tidak hanya berasal dari meningkatnya kebutuhan informasi, namun juga berasal dari visibilitas lingkungan dan organisasi yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan dampak lingkungan yang besar tentunya akan mendapatkan sorotan lebih dari pemerintah, masyarakat dan media. Demikian pula dengan perusahaan yang memiliki

visibilitas organisasi yang besar juga akan mendapatkan sorotan lebih baik dari pemerintah, masyarakat, dan juga media

Selain tekanan dari luar perusahaan, dalam penelitian ini penulis menduga ada faktor lain dari dalam perusahaan yang juga dapat mempengaruhi pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan yang dilakukan perusahaan. Faktor ini antara lain adalah kondisi keuangan yang dialami perusahaan dan tata kelola perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan berkaitan erat dengan luas pengungkapan yang akan dilakukan oleh perusahaan karena makin banyak pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan maka makin besar pula biaya yang harus dikeluarkan. Faktor internal selanjutnya adalah tata kelola perusahaan, hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik akan mudah dalam melakukan dan meningkatkan pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungannya.

Di Indonesia, penelitian yang secara khusus meneliti pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan masih terbatas. Namun berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang akan dijelaskan secara rinci pada BAB II, peneliti dapat menduga bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan oleh perusahaan. Sehingga penulis mengambil judul penelitian :

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNGKAPAN KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN
PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DI INDONESIA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat disimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan dalam sektor industri pertambangan, agroindustri dan manufaktur memiliki peran penting dalam mengurangi emisi karbon yang akan mengakibatkan terjadinya pemanasan global. Selain itu juga perusahaan-perusahaan tersebut memiliki kewajiban untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Salah satu bentuk transparansi dan akuntabilitas untuk kewajiban tersebut adalah pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan. Namun tidak semua perusahaan melakukan pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan mereka, karena saat ini di Indonesia pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan melalui PROPER yang diselenggarakan pemerintah hanya dilakukan oleh perusahaan-perusahaan dalam industri pertambangan, agroindustri dan manufaktur. Terbatasnya perusahaan yang mengungkapkan kinerja pengelolaan lingkungannya disebabkan pemerintah hanya membatasi penilaiannya pada perusahaan-perusahaan dalam industri tersebut.

Dalam penelitian ini, data pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan akan digunakan untuk menginvestigasi:

1. Apakah periode penelitian berpengaruh positif dengan pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan?
2. Apakah visibilitas lingkungan perusahaan berpengaruh positif dengan pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan?
3. Apakah visibilitas organisasi perusahaan berpengaruh positif dengan pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan?

4. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh positif dengan pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan?
5. Apakah kesulitan keuangan perusahaan berpengaruh negatif dengan pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan?
6. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh positif dengan pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam sub bab ini, tujuan dan kegunaan dari penelitian akan dijelaskan. Tujuan penelitian akan dijelaskan pada sub bab 1.3.1 sedangkan kegunaan penelitian akan dijelaskan pada sub bab 1.3.2. Kegunaan penelitian dibagi menjadi manfaat secara umum yang akan dijelaskan pada sub bab 1.3.2.1 dan kegunaan secara khusus pada sub bab 1.3.2.2.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisa pengaruh periode penelitian pada pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan;
2. Menganalisa pengaruh visibilitas lingkungan perusahaan pada pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan;
3. Menganalisa pengaruh visibilitas organisasi perusahaan pada pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan;
4. Menganalisa pengaruh profitabilitas perusahaan pada pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan;

5. Menganalisa pengaruh kesulitan keuangan perusahaan pada pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan;
6. Menganalisa pengaruh tata kelola perusahaan pada pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dibagi menjadi manfaat secara umum yang akan dijelaskan pada sub bab 1.3.2.1 dan kegunaan secara khusus pada sub bab 1.3.2.2.

1.3.2.1 Kegunaan Secara Umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan berbagai literatur yang sudah ada mengenai pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan. Selanjutnya diharapkan dapat mempertajam dan memperdalam berbagai teori-teori yang berkaitan dengan pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan oleh perusahaan.

1.3.2.2 Kegunaan secara Khusus

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti mengenai akuntansi lingkungan, terutama pada pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan dan juga hubungannya pada periode penelitian, visibilitas lingkungan, visibilitas organisasi, keadaan keuangan, dan tata kelola perusahaan. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan penelitian terkait pengungkapan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian, sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II : Telaah Pustaka

Bab ini terdiri dari teori-teori yang terbentuk dari dasar penelitian dan konsep lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu bab ini juga menjelaskan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian, jenis dan sumber data, pengumpulan data metode, populasi dan sampel penelitian serta metode analisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi.

Bab IV : Hasil dan Analisis

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

BAB V : Penutup

Bab ini terdiri dari simpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian di masa depan.